

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran qira'at sab'ah dengan metode sab'ati adalah tergolong penelitian lapangan (field research) dengan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini sangat sesuai jika menggunakan metode penelitian Studi kasus, karena hal utama yang diteliti adalah berkenaan dengan Implikasinya. Yakni dalam artian pengaplikasian atau pengamalan dalam kahidupan sehari-hari dari pembelajaran qira'at sab'ah dengan metode sab'ati di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah . Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Berg yang dikutip oleh Djam'an Satori dan Aan Komariah bahwa

*“Qualitative research (QR) thus refers to the meaning, konsep, denifinition, characteristics, methapors, simbols, and descriptions of thing”.*⁴²

Berdasarkan pendapat tersebut, maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa penelitian jenis kualitatif pasti dalam bentuk deskripsi karena sesuai dengan karakteristik yang dibawa oleh penelitian jenis kualitatif.⁴³

Kerangka berpikir penelitian kualitatif adalah kerangka berpikir yang unik, sebagaimana dikutip dari Isadore Newman dan Carolyn R. Benz,⁴⁴ bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang merujuk pada lingkungan atau konteks alami di mana penelitian ini dilakukan (natural setting) sebagai landasan serta melakukan interpretasi dalam menjelaskan fenomena yang muncul. Hal ini yang menjadi landasan berpikir dalam penelitian ini, yaitu dimulai dengan fokus pada natural seting yang memang

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

⁴³ Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa pakar, yaitu Bodgan & Biklen dan Frankel, yang dikutip oleh Satori dan Komariah, *Metodologi*, 25-26.

⁴⁴ Isadore Newman dan Carolyn R. Benz, *Qualitaive-Quantitative Research Methodology : Exploring the Interactive Continuum* (USA : Southern Illinois University Press, 1998), 16.

sudah ada kemudian dilanjutkan dengan meneliti beberapa fenomena yang muncul sebagai reaksi terhadap natural setting tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan model pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu dari lima pendekatan kualitatif. Pendekatan fenomenologi adalah sebuah pendekatan yang melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti.⁴⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)⁴⁶ yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain berupa dokumen yang dapat digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

⁴⁵ Jonathan A Smith. (ed.). *Psikologi kualitatif: Panduan praktis metode riset. Terjemahan dari Qualitatif Psychology A Practical Guide to Research Method* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 11

⁴⁶ Yvonna S Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills, California: Sage Publications, 1985), 236

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum yang terletak di Jl. Kauman Desa Talun Rt 02 Rw 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut karena merupakan satu-satunya pondok pesantren di wilayah Kabupaten Pati bagian Selatan yang memusatkan pendidikan di bidang Qira'ah Sab'ah dengan Metode Sab'ati.

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan dari pihak terkait selama kurang lebih satu minggu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an wa Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Talun. Jika waktu tersebut dirasa kurang untuk mengumpulkan data maka peneliti akan menambahkan waktu sekiranya cukup untuk memaksimalkan dalam mengumpulkan data yang relevan terkait pembelajaran qira'ah sab'ah dengan metode sab'ati.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen kunci (key instrument), mengutamakan proses dari penelitian yang melakukan observasi secara langsung serta menggali data yang bersumber dari Kyai dan Santri. Selain itu, penulis juga akan menentukan informan utama (main informan) dan informan pendukung (support informan). Informan utama dalam penelitian ini adalah Kyai, sedangkan informan pendukung adalah santri dan pengurus.

Mengacu pada pendapat Patton, maka penulis mengklasifikasikan kedalam dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu Data primer diperoleh dalam bentuk kata-kata atau ucapan lisan (verbal) dan perilaku dari subjek (informal) berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan serta jiwa kemandirian santri yang terlihat di keseharian santri.

Sedangkan data sekunder adalah berasal dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan pembelajaran qira'at sab'ah dengan metode sab'ati di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang paling banyak digunakan dalam sebuah penelitian ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen.⁴⁷

Bagi penulis observasi ini merupakan tehnik yang tepat, pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tehnik observasi sering digunakan terutama dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi ini bisa pula dikatakan partisipasi pasif (*passive participation*). penulis mengamati secara mendalam tentang kehidupan santri. Dalam prosesnya, penulis tidak terlibat dalam proses jalannya kegiatan pembelajaran, akan tetapi penulis mengamati secara mendalam perihal minat dan tekad santri dalam mengikuti kegiatan model pembelajaran qira'ah sab'ah dengan Metode Sab'ati di Pondok Pesantren Tahfiz Dan Qira'at Sab'ah Miftahul Ulum Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Jawa Tengah. Dalam hal ini akan diketahui apakah para santri yang mengikuti pembelajaran qira'ah sab'ah dengan Metode Sab'ati dapat mengimplementasikan pembelajaran qira'ah sab'ah dengan Metode Sab'ati dalam kehidupan sehari – hari.

⁴⁷ Dan Alpert (ed), *Research Methology* (USA: Wadsworth Group, 2002), 82.

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2011), 231.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Bogdan & Biklen mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁰

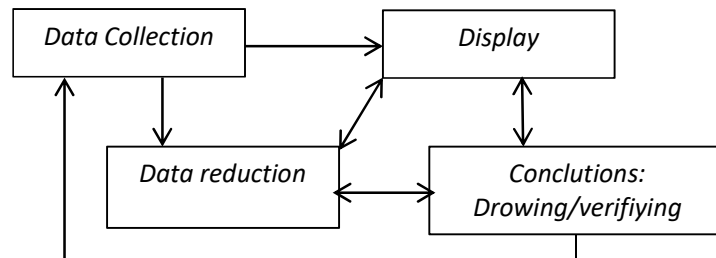
Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification.⁵¹

⁴⁹ Ibid., 224

⁵⁰ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 248.

⁵¹ Ibid., 246

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan conclusions drowing/verifiying. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model) (Sugiyono, 2007:247)